

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN TINGKAT TINGGI
MELALUI METODE NUMBERED HEAD TOGETHER DALAM
PEMBELAJARAN IPS MATERI JENIS USAHA EKONOMI SISWA
KELAS IV SD NEGERI TRITIH KULON 03 TAHUN PELAJARAN 2019**



PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan

Dosen pengampu: Dr. Umi Zulfa, M.pd

Oleh

Nama : Fajri Septiani

Nim : 17862061010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
2019**

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji Syukur saya haturkan kepada Alloh SWT atas segala karunia nikmat serta hidayahnya sehingga saya dapat menyusun proposal penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Tingkat Tinggi Melalui Metode Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Ips Materi Jenis Usaha Ekonomi Siswa Kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 Tahun Pelajaran 2019” dengan lancar dan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan propsoal penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari kurangnya motivasi belajar siswa. Selesainya penyusunan proposal penelitian ini tidak lepas dari bantuan, support, arahan dan bimbingan banyak pihak. Meski demikian, saya merasa masih banyak kesalahan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Oleh sebab itu saya sangat terbuka menerima kritik dan saran untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi. Akhir kata, semoga proposal penelitian ini dapat diterima sebagai gagasan anak bangsa yang layak didukung untuk menjadi solusi atas permasalahan ibu pertiwi.

Cilacap, 14 Juni 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	2
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Telaah pustaka.....	6
G. Metode Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses perkembangan dalam meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia), sehingga kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan proses untuk mendapatkan pengetahuan, mengembangkan bakat dan minat. Pendidikan dapat berlangsung di sekolah sebagai institusi pendidikan formal, yang diselenggarakan melalui proses belajar mengajar. Dalam proses kemajuan pendidikan peran guru sangatlah penting. Guru merupakan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru dalam kegiatan belajar mengajar merupakan seorang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke siswa. Sehingga guru dapat kreatif, aktif, inovatif untuk menciptakan perkembangan baru di dunia pendidikan. Yessy Nur Endah Sary dalam Zulfa, Umi. (2011: 12)

Salah satu kecakapan hidup (life skill) yang perlu dikembangkan melalui proses pendidikan adalah keterampilan berfikir. Kemampuan seseorang untuk dapat berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh keterampilan berfikirnya., terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dialaminya. Berfikir kritis merupakan kemampuan yang sangat esensial untuk kehidupan dan berfungsi efektif dalam semua aspek kehidupan. Melihat perlunya memilih metode pembelajaran yang tepat dan efisien. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode Numbered Head Together (NHT). Pembelajaran dengan Numbered Head Together (NHT) mengupayakan siswa dapat berkonsentrasi terhadap pelajaran, memusatkan pikiran untuk

merasa siap menjawab pertanyaan, berfikir kritis, serta lebih bergairah dalam belajar.

Pada sisi lain, masalah yang berhubungan dengan pengembangan berpikir kritis dalam pembelajaran sering luput dari perhatian kita. Pengembangan berpikir kritis hanya diharapkan muncul sebagai efek pengiring semata. Mungkin sebagai calon pendidik kita tidak memahami bagaimana cara mengembangkannya sehingga kita kurang memberikan perhatian secara khusus dalam pembelajaran. Sistem pendidikan juga tidak mengajarkan bagaimana cara berpikir. Sistem pendidikan lebih menitikberatkan pada penyampaian informasi daripada pengembangan kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Tritih Kulon 03 pada tanggal 30 Maret 2019 diketahui bahwa pembelajaran Ips pada materi jenis usaha ekonomi guru masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah, mencatat dan mengerjakan soal-soal. Dalam pembelajaran Ips guru tidak mendapat kesulitan dalam mengajar karena keterampilan siswa dalam berfikir secara kritis/tanggapnya sudah mulai berkembang. Yang dimaksud keterampilan tingkat tinggi disini yaitu, proses intelektual siswa yang dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang nampak aktif dalam pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, karena kurangnya fasilitas dari sekolah dalam pembelajaran sehingga guru belum ada niatan untuk menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Tingkat Tinggi Melalui Metode Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Ips Materi Jenis Usaha Ekonomi Siswa Kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 Tahun Pelajaran 2019” penting dilakukan agar keterampilan tingkat tinggi berfikir kritis pada siswa kelas IV dapat ditingkatkan melalui metode Numbered Head Together.

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Keterampilan Tingkat Tinggi

Peningkatan menurut Moelino yang dikutip oleh rohaimi dalam artikel penelitiannya adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan yang lebih baik.

Keterampilan tingkat tinggi menurut Resnick (1987) adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar. keterampilan ini juga digunakan untuk menggarisbawahi berbagai proses tingkat tinggi menurut jenjang taksonomi bloom. Sehingga yang dimaksud peningkatan keterampilan tingkat tinggi adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar.

2. Berpikir Kritis

Berpikir kritis dapat diartikan sebagai suatu proses dan kemampuan yang digunakan untuk memahami konsep, menerapkan, mensintesis dan mengevaluasi informasi yang diperoleh atau informasi yang dihasilkan. Sehingga peningkatan keterampilan tingkat tinggi berpikir kritis adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berpikir dalam memahami konsep, menerapkan, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang diperoleh dengan melibatkan level kognitif hirarki tinggi dari taksonomi berpikir.

Dalam konteks ini yang dimaksud peningkatan keterampilan tingkat tinggi berpikir kritis adalah kemampuan tingkat tinggi yang melibatkan level kognitif yang digunakan untuk memahami konsep, menerapkan, mensintesis, dan mengevaluasi informasi dalam pembelajaran ips pada materi jenis usaha ekonomi siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03.

3. Metode Numbered Head Together

Metode Numbered Head Together (NHT) merupakan varian dari diskusi kelompok, menurut slavin (1995). Metode yang dikembangkan

oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok. (Miftahul, Huda. 2013: 203). Dalam konteks ini yang dimaksud metode Numbered Head Together (NHT) adalah penggunaan metode pembelajaran yang memfasilitasi siswa dalam berdiskusi kelompok dalam pembelajaran ips.

4. SD Negeri Tritih Kulon 03

SD Negeri Tritih Kulon 03 adalah SD yang berlokasi di Jl. Trembesi No. 101 Desa Tritih Kulon, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Keterampilan Tingkat Tinggi Melalui Metode Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Ips Materi Jenis Usaha Ekonomi Siswa Kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 Tahun Pelajaran 2019” adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran ips pada siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 tahun 2019.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian Upaya Peningkatan Keterampilan Tingkat Tinggi Melalui Metode Numbered Head Together Pada Pembelajaran Ips Materi Jenis Usaha Ekonomi Siswa, maka rumusan masalah dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan tingkat tinggi pada siswa kelas IV dalam pembelajaran ips SD Negeri Tritih Kulon 03 tahun 2019 ?
2. Bagaimana penggunaan metode Numbered Head Together dalam pembelajaran ips materi jenis usaha ekonomi pada siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 tahun 2019 ?
3. Adakah peningkatan keterampilan tingkat tinggi melalui metode Numbered Head Together dalam pembelajaran ips materi jenis usaha ekonomi siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 tahun 2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui keterampilan tingkat tinggi dalam pembelajaran ips materi jenis usaha ekonomi siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 tahun 2019
2. Untuk mengetahui penggunaan metode Numbered Head Together dalam pembelajaran ips materi jenis usaha ekonomi kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 tahun 2019
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan tingkat tinggi melalui metode Numbered Head Together dalam pembelajaran ips materi jenis usaha ekonomi kelas IV SD Negeri Tritih Kulon tahun 2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang saya lakukan diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - Untuk menambah khasanah keilmuan tentang tipe metode Numbered Head Together yang merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - Untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap pelajaran ips di kelas IV
 - Untuk membantu siswa melatih sikap berkarakter untuk saling berinteraksi dengan teman sekelasnya
 - b. Bagi guru
 - Agar lebih termotivasi untuk berpikir kreatif dan bervariasi dalam merancang suatu pembelajaran

- Agar membantu guru dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik dan sebagai usaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran.
- c. Bagi Sekolah
- Untuk memberikan manfaat dalam memberikan solusi belajar mengajar bagi sekolah itu sendiri.

F. Telaah Pustaka

Untuk memperkuat masalah yang akan diteliti maka penulis mengadakan telaah pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang akan dijadikan landasan penelitian, yaitu :

Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (2018), karangan Yoki Ariyana, MT yang membahas tentang konsep berpikir tingkat tinggi dan kompetensi keterampilan 4Cs (Creativity, Critical Thinking, Collaboration, Communication)

Buku Pengantar Berpikir Kritis (2009), karangan Alec Fisher yang membahas tentang definisi berpikir kritis dan konsep berpikir kritis yang diterima secara luas, dan membahas banyak keterampilan atau kompetensi dasar yang harus dimiliki para pemikir kritis yang handal.

Buku Model-model Penagajaran dan Pembelajaran (2017) karangan Miftahul Huda, M.Pd yang membahas tentang model-model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan tahapan-tahapan dalam metode pembelajaran.

Buku Pengembangan Ips (2014) karangan Susanto Ahmad yang membahas tentang urgensi pengembangan pembelajaran ips, pengertian pendidikan ilmu pengetahuan sosial, karakteristik mata pelajaran ips, dimensi pembelajaran ips, tujuan pembelajaran ips, nilai-nilai keteladanan dalam pembelajaran ips, pembelajaran ips dalam meningkatkan keterampilan sosial.

Buku *Critical Thinking : Insight Assesment* (1995) karangan Beyer, BK dkk yang membahas tentang definisi berpikir kritis dan karakteristik

Buku *Menguak Rahasia Berpikir Kritis & Kreatif* (2008) karangan Filsaime, dkk yang membahas tentang definisi berpikir kritis

Skripsi karya Angelia Puspita Sari yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together dengan Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang”. Sedangkan objek penelitian adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran numbered head together dan hasil penelitian ini adalah memfokuskan terhadap pengaruh model pembelajaran numbered head together terhadap hasil belajar dan mengenai materi Pembelajaran Ips semester 2 dengan Standar Kompetensi 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan Kompetensi Dasar 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia pada kelas tinggi yaitu kelas V.

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu pada subjek penelitian yaitu yang penulis teliti pada siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03, sedangkan skripsi yang ditulis oleh Putri Wahyuningsih yaitu siswa kelas VB SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang dan hasil penelitian yang akan penulis teliti mengenai peningkatan keterampilan berpikir pada siswa kelas IV, sedangkan dari skripsi yang di tulis Angelia Puspita Sari memfokuskan terhadap model pembelajaran numbered head together terhadap hasil penelitian. Mengenai materi juga berbeda dari skripsi di atas yaitu materi peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia sedangkan materi yang penulis laksanakan yaitu jenis usaha ekonomi pada mata pelajaran IPS

Persamaannya adalah di treatment yaitu sama-sama menggunakan numbered head together.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bakat yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Keterampilan Tingkat Tinggi Melalui Metode Numbered Head Together Dalam Pembelajaran Ips Materi Jenis Usaha Ekonomi Siswa Kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 Tahun Pelajaran 2019” ini termasuk jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di dalam kelas sampai menemukan cara untuk memecahkan masalah tersebut Ekawarna dalama Zulfa, Umi. (2011: 12). Jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena menekankan analisisnya pada situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Informasi dalam bentuk data kualitatif seperti gambar, kataa-kata dalam bentuk tertulis maupun lisan, dan kejadian.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 3 bulan, mulai dari awal bulan maret sampai awal juli 2019.

b. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil tempat atau lokasi di SD Negeri Tritih Kulon 03

4. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini memiliki dua variabel penelitian, yaitu keterampilan tingkat tinggi, dan berpikir kritis.

5. Populasi

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 yang berjumlah 32 siswa.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, wawancara.

- a. Observasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan melihat secara langsung suatu aktivitas kejadian atau benda yang diperkirakan bisa memberikan informasi/data penelitian (Zulfa, Umi. 2011: 68). Observasi digunakan untuk menggali informasi proses pembelajaran ips melalui metode Numbered Head Together.
- b. Wawancara adalah cara pengumpulan data penelitian dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau responden. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai faktor penyebab guru memilih metode Numbered Head Together untuk meningkatkan keterampilan tingkat tinggi pada siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03
- c. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda dan lainnya . Arikunto dalam Umi Zulfa (2011: 65)
Dokumentasi digunakan untuk menggali data RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) milik guru dan data tentang siswa.

7. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrumen yakni :

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau *questioner*

yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrumen untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reliabilitas adalah uji instrumen untuk melihat apakah instrumen yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif

a. Data kualitatif adalah kumpulan data yang bukan dalam bentuk angka, yang tersusun dari data percakapan atau dalam bentuk kata-kata. Data kualitatif diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi (Muhammad Yaumi dan Muljono Damopoli. 2016: 101)

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah kumpulan data dalam bentuk angka, yang digunakan untuk menghitung dan menilai data dalam penelitian (Muhammad Yaumi dan Muljono Damapoli, 2016: 123). Dalam menjelaskan data kuantitatif dapat menggunakan statistika deskriptif.

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Anas Sudijono, 2012: 4-5).

1) Menghitung nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

X : Nilai rata-rata yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa secara keseluruhan

$\sum xi$: Jumlah nilai yang diperoleh setiap siswa

- 2) Menghitung presentase taraf serap siswa, yakni siswa yang tuntas mendapatkan nilai > 65 .

$$P (\% \text{ tuntas}) = \frac{\sum xi}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

$\sum fi$: Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

n : Jumlah siswa secara keseluruhan

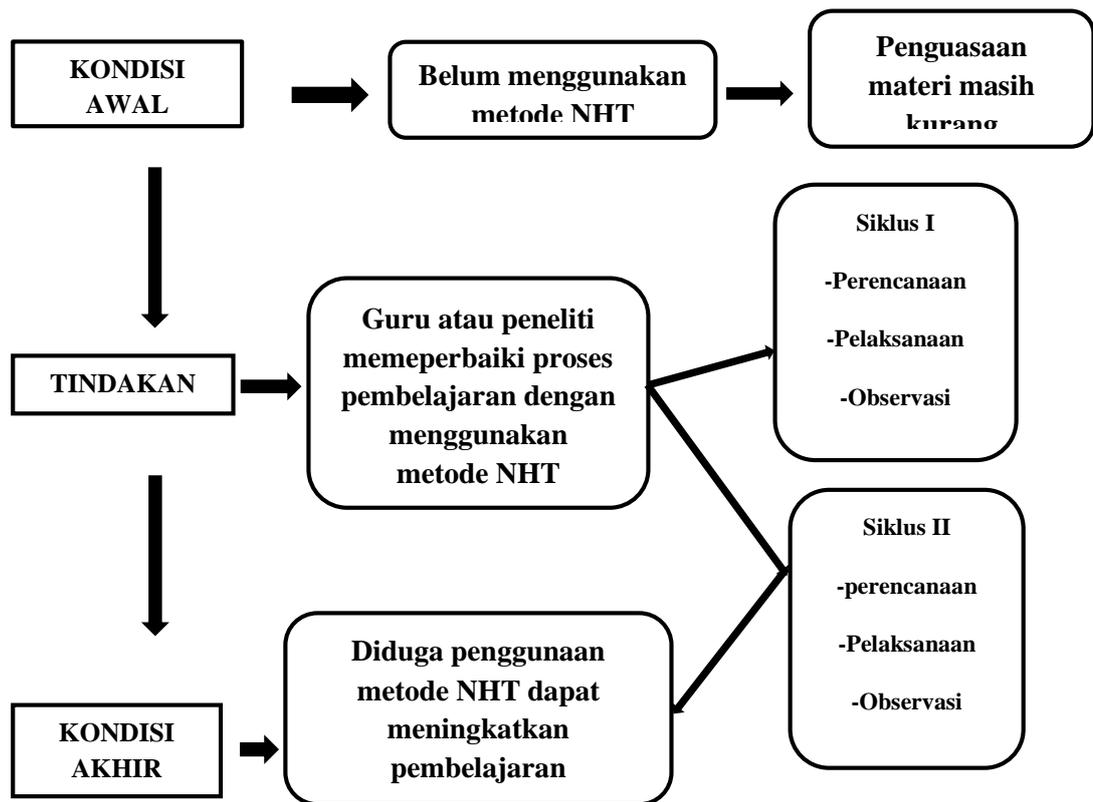
Data kualitatif dan data kuantitatif ini kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan.

Kriteria keberhasilan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah jika rata-rata variabel yang diukur oleh observasi (variabel penggunaan metod numbered head together) mencapai kualitas yang tinggi dan variabel yang diukur dengan lembar tes (variabel meningkatkan prestasi belajar siswa) mencapai nilai rata-rata 65 dalam skala 100, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 70%.

9. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dilaksanakan menjadi 2 siklus. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan data pengamatan secara langsung terhadap jalannya pembelajaran ips menggunakan metode Numbered Head Together dalam menyampaikan materi jenis usaha ekonomi di kelas IV. "Rencana tindakan pada

masing-masing siklus dalam PTK ini dibagi dalam 4 (empat) kegiatan yaitu : (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) analisis dan refleksi” Ekawarna dalam Umi Zulfa (2011: 12). Secara skematis prosedur penelitian disajikan pada gambar dibawah ini :



Tahapan 2 siklus dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini sebagai berikut :

a. Siklus I

1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk persiapan yang terdiri dari :

- a. Menetapkan materi bahan ajar
- b. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan strategi course review horay.

- c. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03. Soal tes yang disiapkan adalah untuk siklus I.

2) Tahap Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penggunaan metode numbered head together materi jenis usaha ekonomi yang terdiri dari :

- a. Guru menyiapkan metode numbered head together
- b. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok
- c. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan untuk menyelesaikan dengan bantuan metode numbered head together materi jenis usaha ekonomi
- e. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- f. Evaluasi.
- g. Penutup.

3) Tahap Observasi dan Evaluasi

Tahap observasi dilakukan oleh observer yaitu satu orang guru. observasi dilakukan setiap akhir pertemuan pada siklus ke I selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari :

- a. perhatian siswa SD Negeri Tritih Kulon 03 dalam mengikuti mata pelajaran IPS materi jenis usaha ekonomi melalui metode numbered head together dari awal hingga akhir.
- b. pemahaman siswa SD Negeri Tritih Kulon 03 terhadap mata pelajaran IPS materi jenis usaha ekonomi melalui

metode numbered head together dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama pembelajaran.

Sedangkan tahap evaluasi siswa mengerjakan tes pada akhir kegiatan pembelajaran dan pemberian tes pada akhir siklus ke I. Variabel yang diukur melalui kegiatan ini adalah prestasi belajar siswa SD Negeri Tritih Kulon 03 dalam mengikuti mata pelajaran IPS pada materi jenis usaha ekonomi melalui metode numbered head together setelah mengikuti kegiatan utuh satu siklus.

4) Analisis dan Refleksi

Hasil tahap observasi dan evaluasi diatas selanjutnya dianalisis. Hasil analisis menjadi dasar dalam penyusunan refleksi yaitu memikirkan cara yang akan dilakukan untuk mengatasi sebab masalah yang ditemukan, jika siklus I belum mencapai indikator yang direncanakan yaitu minimal 60 %. maka hasil refleksi ini akan menjadi dasar dalam merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam siklus ke II.

b. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk persiapan yang terdiri dari :

- a. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada refleksi siklus I dengan menggunakan metode numbered head together
- b. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03. Soal tes yang disiapkan adalah untuk siklus II.

2) Tahap Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penggunaan metode

numbered head together materi jenis usaha ekonomi yang terdiri dari:

- a. Guru menyiapkan metode numbered head together
- b. Guru membentuk siswa menjadi 4 kelompok.
- c. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai.
- d. Guru memberikan soal kepada masing-masing kelompok dan mengarahkan untuk menyelesaikan dengan bantuan metode numbered head together
- e. Guru memberikan kesimpulan secara umum.
- f. Evaluasi.
- g. Penutup.

3) Tahap Observasi dan Evaluasi

Tahap observasi dilakukan oleh observer yaitu satu orang guru. Observasi dilakukan setiap akhir pertemuan pada siklus ke IV selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari :

- a. Perhatian siswa SD Negeri Tritih Kulon 03 dalam mengikuti mata pelajaran IPS pada materi jenis usaha ekonomi melalui metode numbered head together
- b. pemahaman siswa SD Tritih Kulon 03 terhadap mata pelajaran IPS pada materi jenis usaha ekonomi melalui metode numbered head together dan tugas-tugas yang harus diselesaikan selama pembelajaran.

Sedangkan tahap evaluasi siswa mengerjakan tes pada setiap akhir siklus II. Variabel yang diukur melalui kegiatan ini adalah prestasi belajar siswa SD Negeri Tritih Kulon 03 dalam mengikuti mata pelajaran IPS pada materi jenis usaha ekonomi melalui metode numbered head together setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

4) Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II penggunaan strategi course review horay untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IV SD Negeri Tritih Kulon 03 tahun pelajaran 2019. Dianalisis untuk membuat kesimpulan, apabila sudah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu minimal 60 % dan mengalami kenaikan yang disignifikan, maka siklus II dijadikan sebagai pematapan sekaligus penelitian dihentikan.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi 3 bagian utama yaitu bagian wal terdiri dari halaman judul, persembahan motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau bagan.

Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari Bab I sampai Bab V

Bab I berupa pendahuluan, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berupa, bagian teori atau landasan teori, yaitu mendeskripsikan dan analisis teori yang akan dijadikan pijakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian nanti. Pendeskripsian dan analisis teori tersebut yaitu teori pertama tentang keterampilan tingkat tinggi meliputi pengertian keterampilan tingkat tinggi, dan bagan keterampilan tingkat tinggi menurut bloom. Teori kedua tentang berpikir kritis meliputi definisi berpikir kritis, indikator berpikir kritis, perilaku yang sistematis dalam berpikir kritis, langkah-langkah berpikir kritis. Teori ketiga tentang metode Numbered Head Together meliputi pengertian metode Numbered Head Together dan tahap-tahap metode Numbered Head Together.

Bab III berupa metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel atau objek, uji instrumen, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV berupa laporan hasil penelitian dan pembahasan

Bab V berupa penutup berisi kesimpulan dan saran

Selanjutnya bagian akhir skripsi berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyana, Yoki. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Bandung: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan

Angelia Puspita Sari, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dengan Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas VB SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang”
<http://lib.unnes.ac.id/17677/1/1401409134.pdf> diakses pada tanggal 12/05/2019
pukul 10:09 WIB

Beyer, BK. 1995. *Critical Thinking*. Bloomington: Phi Delta Kappa Educational Foundation

Filsaime, DK. 2008. *Menguak Rahasia Berpikir Kritis & Kreatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Fisher, A. 2009. *Berpikir kritis sebuah pengantar*. Jakarta: Depdiknas

Huda Miftahul, M.Pd 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar

Susanto, Ahmad M.Pd. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Ips di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

LAMPIRAN



